



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Kharisma Putri¹, Rusli Halil Nasution², Winda Novianti³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

kharismaputri3065@gmail.com¹, ruslihalilnst@staittd.ac.id², windanovianti@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan (3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) desain *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin dengan jumlah 50 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 25 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 25 siswa sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelompok eksperimen meningkatkan rata-rata nilai dari 67,4 pada *pretest* menjadi 81,04 pada *posttest*, dengan sebagian besar siswa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya meningkat dari 66,9 pada *pretest* menjadi 73,2 pada *posttest*, dengan jumlah siswa yang melampaui KKM lebih sedikit. Uji *t* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Abstract

This study aims to determine: (1) The implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model in the subject of Akidah Akhlak at Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, (2) Students' learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak, and (3) The influence of the STAD cooperative learning model on students' learning outcomes. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method, using a pretest-posttest control group design. The population consisted of all grade X students at Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, totaling 50 students, divided into two groups: 25 students in the experimental group and 25 students in the control group. The research instrument was a learning outcome test that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discriminating power. The results showed that the application of the STAD cooperative learning model in the experimental group increased the average score from 67.4 in the pretest to 81.04 in the posttest, with most students surpassing the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75. In contrast, the control group only increased from 66.9 in the pretest to 73.2 in the posttest, with fewer students surpassing the KKM. The t-test results showed a Sig. (2-tailed) value < 0.05, indicating a significant influence of the STAD cooperative learning model on students' learning outcomes.

Keywords: *Cooperative Learning Model, STAD, Learning Outcomes, Akidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Di lingkungan Madrasah Aliyah (MA), Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada aspek afektif dan spiritual, salah satunya melalui mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius, moral, dan perilaku peserta didik sesuai ajaran Islam. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, yang berdampak pada kurangnya pemahaman dan pengalaman nilai-nilai akidah serta akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat aktif dan populer dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada model pembelajaran ini siswa dapat bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen (beragam kemampuan) untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok dengan menggunakan lks, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen. baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Melalui STAD, siswa dilatih untuk bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain (*Solihat in*).

Pendidikan merupakan upaya bangkit dan terorganisir terhadap pengembangan kemampuan diri, pengawasan diri, karakter, intelektual, dan kapasitas melalui proses pembelajaran yang diketahui dipercayai dimasyarakat, Berdasarkan rumusan dan tujuan Pendidikan nasional menelaah tiga domain diantaranya adalah, domain efektif, psikomotorik, dan kognitif. (Noor, 2018)

Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa sesuai nilai-nilai agama (Kusnadi, 2023). Keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa yang menunjukkan sejauh mana materi dipahami dan diaplikasikan. Namun, kenyataannya di beberapa Madrasah Aliyah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Fatimah, 2025).

Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), merupakan strategi yang menekankan kerjasama dalam kelompok heterogen, akuntabilitas individu, dan penghargaan kelompok (Slavin, 2024).

Model ini mendorong siswa untuk saling membantu memahami materi pelajaran dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Prinsip dalam STAD selaras dengan teori *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Johnson & Johnson (2023), yang menyatakan bahwa interdependensi positif dan interaksi *promotive* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, menunjukkan bahwa guru di sekolah tersebut umumnya masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran. Meskipun metode tersebut dapat menyampaikan informasi, namun belum mampu membangkitkan hasil belajar siswa secara optimal. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru membuat siswa kurang terlibat secara aktif, dan cenderung menjadi pendengar pasif.

Penulis merasa penting untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi. Dengan cara ini, diharapkan suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experiment*). Penelitian kuantitatif digunakan karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya melalui data yang bersifat numerik dan dapat diolah secara statistik. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin. (Martono, 2021)

Desain eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana penelitian melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan. (Zuriah, 2022)

Kelompok eksperimen kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, sedangkan kelompok kontrol tetap mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan metode konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok kembali diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah perlakuan.

Sifat dari penelitian ini adalah komparatif dan kausal. Disebut komparatif karena penelitian ini membandingkan hasil belajar antara dua kelompok yang diberikan metode pembelajaran yang berbeda. Sementara itu, sifat kausal terlihat dari upaya peneliti untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, yaitu apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada kelompok eksperimen. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang signifikan, di mana nilai rata-rata meningkat dari 67,4 pada saat *pretest* menjadi 81,04 pada saat *posttest*.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model STAD memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, saling membantu memahami materi, dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik karena adanya sistem penghargaan kelompok. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slavin (2024) yang menjelaskan bahwa STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan prestasi

akademik melalui kerjasama kelompok yang terstruktur, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya (Slavin, 2024).

Selain itu, penerapan STAD di madrasah ini sesuai dengan teori Vygotsky mengenai *zone of proximal development* (ZPD), di mana interaksi sosial antar siswa menjadi sarana untuk saling membantu memahami konsep yang sulit. Dalam pembelajaran STAD, siswa yang lebih memahami materi berperan sebagai tutor sebaya bagi anggota kelompoknya, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan yang memperkaya pemahaman bersama Arends (2021).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Arends (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membangun keterampilan sosial siswa seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Arends, 2021). Temuan tersebut relevan dengan situasi di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, di mana penerapan STAD membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, kolaboratif, dan mendorong siswa untuk saling memotivasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di madrasah ini berhasil menciptakan proses belajar yang lebih partisipatif, meningkatkan pemahaman materi, dan membangun rasa tanggung jawab kolektif siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa STAD layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin

Berdasarkan hasil penelitian, capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen meningkat dari 67,4 saat pretest menjadi 81,04 saat *posttest*, dengan sebagian besar siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Meskipun demikian, masih terdapat tiga siswa yang belum mencapai KKM, yang menunjukkan perlunya bimbingan tambahan secara individual.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dapat lebih efektif ketika siswa dilibatkan secara aktif melalui kegiatan kelompok yang terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, yang dipengaruhi oleh metode, strategi, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran (Hamalik, 2021).

Jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh rata-rata *posttest* lebih rendah dan hanya 12 siswa yang melampaui KKM, maka terlihat jelas bahwa penerapan STAD pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Suprijono (2022) yang menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif, termasuk tipe STAD, mampu meningkatkan pemahaman konsep dan retensi materi karena siswa belajar melalui interaksi sosial yang bermakna (Suprijono, 2022).

Lebih lanjut, hasil penelitian ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, mereka tidak hanya mengulang informasi yang diberikan guru, tetapi juga membangun pemahaman melalui diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah secara bersama-sama (Suprijono, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin dapat

ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang memfasilitasi interaksi antar siswa, mendorong keterlibatan aktif, dan memberikan tanggung jawab bersama dalam pencapaian tujuan belajar.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin

Hasil uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 67,4 meningkat menjadi 81,04 pada *posttest*, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Peningkatan ini lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan dari 66,9 menjadi 73,2 pada *posttest*.

Temuan ini menunjukkan bahwa model STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam memahami materi. Setiap anggota kelompok merasa bertanggung jawab tidak hanya atas pemahamannya sendiri, tetapi juga terhadap keberhasilan anggota kelompok lain. Slavin (2024) menyatakan bahwa keberhasilan STAD terletak pada struktur kerjasama yang terencana, di mana siswa belajar dalam kelompok kecil secara heterogen, dan keberhasilan kelompok dihargai berdasarkan kemajuan individu anggotanya (Slavin, 2024).

Secara teoritis, keberhasilan penerapan STAD juga sejalan dengan pandangan Vygotsky tentang *zone of proximal development* (ZPD), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih optimal jika siswa belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih tinggi (Suprijono (2022)). Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa yang kurang memahami materi dapat terbantu oleh teman satu kelompoknya, sehingga terjadi pemerataan penguasaan konsep.

Penelitian ini mendukung temuan serupa oleh Suprijono (2022), yang menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus membangun keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan saling tolong-menolong di antara siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif, khususnya untuk mata pelajaran yang membutuhkan interaksi, diskusi, dan penguatan nilai-nilai moral seperti Akidah Akhlak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin berlangsung dengan baik dan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang dianjurkan. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen, memberikan materi, memfasilitasi diskusi kelompok, serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi. Model ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa, mendorong diskusi, dan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan model STAD. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 67,4 meningkat menjadi 81,04 pada *posttest*, dengan sebagian besar siswa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 73,2 pada *posttest*, dengan lebih sedikit siswa yang melampaui KKM.
3. Pengaruh model STAD terhadap hasil belajar siswa dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Model STAD tidak hanya meningkatkan pemahaman materi Akidah Akhlak, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab di antara siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara lebih rutin pada mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lain, karena model ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok, saling membantu antar anggota, dan memanfaatkan kesempatan belajar kolaboratif untuk memperdalam pemahaman materi.
3. Bagi Sekolah, hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif seperti STAD dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan pelatihan bagi guru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menguji efektivitas model STAD pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi, minat belajar, dan penggunaan media pembelajaran.

REFERENSI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Martono, N. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Priyatno, D. (2021). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, S., & Andhita, A. (2021). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanto, M. A. (2022). *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Zuriah, N. (2021). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arend, R. I. (2015). *Learning to Teach* (10 th ed). McGraw-Hill Education
- Dimiyati & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah, N. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 45-53.
- Fitriani, R. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Darul Falah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 155-165
- Garaika Darmanah (2019), *Metode penelitian*, CV.Hira Teach, Lampung
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2018). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 57-64.
- Huda, M. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D.W., & Johnson, R.T. (2023). *Cooperative Learning: The power of positive*

- interdependence*. *educational Researcher*, 52(4), 245-254.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching* (9th ed). Pearson Education.
- Kemenag RI. (2018). *Panduan Pembelajaran Akidah Akhlak MA*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah
- Khairunnisa, D. (2021). *Efektivitas Model STAD dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak* (Skripsi, IAIN Bukittinggi)
- Kusnadi, H. (2023). *Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter siswa*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11(2), 101-110.
- Lie, A. (2017). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Ma`ruf, M., & Hasan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Silir Waters. STIT Al- Urwatul Wutsqo Jombang. <https://digilib.stituwjombang.ac.id/264/>
- Rahayu M, Solihat M. Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik(TLM) Toksikologi klinik.kemerntrian kesehatan 2018.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sani, R.A. (2019). *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sanjaya, w.(2016). Strategi pembelajaran standar proses pendidikan.
- Sari, N., & Suryana, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandung* (Skripsi, UIN Sunang Gunung Djati Bandung).
- Sari, P., & Fauzan, R. (2020). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hail Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* , 9(5), 1-10
- Slavin, R.E. (2018). *Cooperative Learning:Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon
- Slavin R.E. (2014). *Cooperative Learning:Theory, Research, and Practice* (3rd ed). Pearson Education
- STAI Tebingtinggi Deli, 2024. Buku Panduan Skripsi, Yayasan Sri Deli, Tebingtinggi
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Reaja Rosdakarya.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:Prestasi Pustaka
- Usman, H.(2020). *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Widodo,C. (2019). Minat Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 45-54
- Zaini, M., & Aryani, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 105-117.